

TELISIK FAKTA

KAI Daop 7 Madiun Hadirkan Tarif Khusus, Mudahkan Perjalanan Anda Mulai 11 Maret 2026

Prijo Atmodjo - KEDIRI.TELISIKFAKTA.COM

Mar 12, 2026 - 21:57

TARIF KHUSUS KERETA API Daop 7 Madiun

Relasi Madiun - Yogyakarta PP	
NAMA KA	
Argo Wilis	Bangunkarta
Gajayana	Kertanegara
Bima	Sancaka
Turangga	Ranggajati
Malioboro Ekspres	Malabar
Mutiara Selatan	Argo Semeru
Wijayakusuma	Madiun Jaya

Relasi Madiun - Solo Balapan PP	
NAMA KA	
Bima	Malabar
Mutiara Selatan	Ranggajati
Turangga	Kertanegara
Argo Wilis	Sancaka
Jayakarta	Argo Semeru
Wijayakusuma	Gajayana
Malioboro Ekspres	Madiun Jaya

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 7 Madiun kembali membuka pintu kebaikan bagi para pelanggan setia kereta api. Mulai 11 Maret 2026, sebuah kebijakan tariff khusus yang ditunggu-tunggu akan berlaku untuk berbagai rute perjalanan. Inisiatif ini tidak hanya menysasar perjalanan yang berangkat dari wilayah Daop 7 Madiun, tetapi juga mencakup kereta api yang

melintasi area tersebut, memberikan kemudahan akses bagi lebih banyak penumpang.

Manager Humas Daop 7 Madiun, Tohari, menjelaskan bahwa kebijakan ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk semakin merangkul masyarakat agar memilih transportasi publik yang dikenal aman, nyaman, dan kini semakin terjangkau. Ia menekankan pentingnya kereta api sebagai pilihan utama yang kompetitif dan ekonomis.

"Penerapan tarif khusus ini menjadi bagian dari strategi kami untuk memberikan kemudahan akses perjalanan bagi masyarakat, khususnya di wilayah kerja Daop 7 Madiun. Kami ingin kereta api tetap menjadi pilihan utama yang kompetitif dan ekonomis," ujar Tohari.

Bagi Anda yang berencana melakukan perjalanan, berikut rincian tarif khusus yang ditawarkan untuk beberapa rute favorit:

Madiun – Semarang Tawang/Semarang Poncol: Kelas eksekutif Rp 135.000, kelas ekonomi Rp 110.000.

Madiun – Yogyakarta/Lempuyangan: Kelas eksekutif Rp 160.000, kelas ekonomi Rp 125.000.

Madiun – Solo (Balapan/Jebres/Purwosari): Kelas eksekutif Rp 115.000, kelas ekonomi Rp 95.000.

Madiun – Surabaya Gubeng: Kelas eksekutif Rp 170.000, kelas ekonomi Rp 135.000.

Madiun – Jombang: Kelas eksekutif Rp 100.000, kelas ekonomi Rp 80.000.

Madiun – Malang: Kelas eksekutif Rp 190.000, kelas ekonomi Rp 135.000.

Madiun – Blitar: Kelas eksekutif Rp 100.000, kelas ekonomi Rp 80.000.

Blitar – Malang: Kelas eksekutif Rp 90.000, kelas ekonomi Rp 60.000.

Kediri – Malang: Kelas eksekutif Rp 130.000, kelas ekonomi Rp 105.000.

Jombang – Surabaya Gubeng: Kelas eksekutif Rp 95.000, kelas ekonomi Rp 70.000.

Kediri – Yogyakarta/Lempuyangan: Kelas eksekutif Rp 185.000, kelas ekonomi Rp 140.000.

Untuk memastikan kelancaran perjalanan Anda, ada beberapa ketentuan penting yang perlu diperhatikan. Pembelian tiket tarif khusus hanya dapat dilakukan mulai 2 jam sebelum jadwal keberangkatan kereta api, yang dikenal sebagai sistem Go Show. Penting untuk diingat bahwa tarif ini bersifat dinamis dan sangat bergantung pada ketersediaan tempat duduk yang masih ada pada saat pembelian. Anda dapat melakukan pembelian melalui aplikasi Access by KAI atau langsung di loket stasiun. Perlu diperhatikan juga bahwa tiket tarif khusus ini tidak dapat digabungkan dengan diskon atau reduksi lainnya, kecuali untuk

reduksi pegawai.

Menjelang masa Angkutan Lebaran, KAI Daop 7 Madiun mencatat pergerakan penumpang yang signifikan. Pada Kamis (12/3/2026), tercatat 3.780 pelanggan berangkat dan 6.926 pelanggan tiba di wilayah Daop 7 Madiun. Kumulatif sejak awal masa Angkutan Lebaran pada Rabu (11/3/2026), jumlah keberangkatan penumpang mencapai 8.963 pelanggan dan kedatangan penumpang sebanyak 13.758 pelanggan.

Menyikapi antusiasme masyarakat, KAI Daop 7 Madiun mengimbau agar segera memanfaatkan ketersediaan tiket, terutama untuk masa pra-Lebaran di mana kursi masih cukup banyak tersedia untuk kereta keberangkatan awal maupun yang melintasi wilayah Daop 7 Madiun.

"Kami mengajak masyarakat untuk memanfaatkan program ini dengan mengecek ketersediaan tiket secara berkala melalui aplikasi Access by KAI. Dengan harga yang lebih terjangkau, kami harap mobilitas masyarakat antar kota dapat semakin meningkat," tutup Tohari.